

**ANALISIS KEBIJAKAN DONALD TRUMP TERKAIT ISU
IMIGRAN DI PERBATASAN AMERIKA SERIKAT-
MEKSIKO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh :

**DWI ANTONI SEMBIRING
07041281722092**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Analisis Kebijakan Donald Trump Terkait Isu Imigran di Perbatasan Amerika Serikat-Meksiko

SKRIPSI

Disusun Oleh:

DWI ANTONI SEMBIRING
07041281722092

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 04 Januari 2022

Pembimbing I

Dra.Retno Susilowati,M.M
NIP.195905201985032003

Pembimbing II

Ferdiansyah Riyni,S.IP.,MA
NIP.198904112019031013



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

ANALISIS KEBIJAKAN DONALD TRUMP TERKAIT ISU IMIGRAN DI PERBATASAN AMERIKA SERIKAT- MEKSIKO

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 24 Februari 2022
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Dra. Retno Susilowati, MM
Ketua

Ferdiansyah Riwai, S.I.P.,MA
Anggota

Gunawan Lestari Elake, S.I.P., MA
Anggota

Nur Aslamiah Supli, ILM1, M.Sc
Anggota

Inderalaya, Maret 2022

Mengesahkan,

Dekan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Antoni Sembiring

NIM : 07041281722092

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Kebijakan Donald Trump Terkait Isu Imigran di Perbatasan Amerika Serikat-Meksiko" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menaggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 14 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Dwi Antoni Sembiring
NIM, 07041281722092

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui latar belakang munculnya kebijakan-kebijakan Presiden Donald Trump terkait isu imigran di perbatasan AS-Meksiko. Selama menjabat, Trump mengeluarkan tiga kebijakan, diantaranya pembangunan tembok perbatasan, MPP (*Migrant Protection Protocol*), Kebijakan *Zero Tolerance*, dan penerapan Title 42. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Trump semasa kepemimpinannya ini telah menciptakan permasalahan baru di perbatasan AS-Meksiko. Kebijakannya pun tergolong sebagai kebijakan anti-imigran. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan pendekatan Konstruktivisme Unit level yang menekankan faktor domestik sebagai pembentuk arah kebijakan negara. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif deskriptif dan data yang dihimpun melalui jurnal, buku, surat kabar (cetak maupun digital) yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hal yang melatarbelakangi munculnya kebijakan anti-imigran di perbatasan AS-Meksiko oleh pemerintahan Trump adalah pengaruh dari identitas sosial Trump yang dibentuk oleh identitas kelompok kepentingan dan struktur sosial atau faktor ideasional yang sedang berkembang di AS, seperti bangkitnya Konservatisme di AS.

Kata Kunci: Donald Trump, Perbatasan AS-Meksiko, Kebijakan Anti-imigran, Konstruktivisme Unit level

Indralaya, 4 Januari 2022

Mengetahui

Pembimbing 1

Dra. Retno Susilowati, M.M
NIP.195905201985032003

Pembimbing II

Ferdiansyah Rivai, S.I.P., M.A
NIP.198904112019031013



ABSTRACT

This research aims to determine the background of the emergence of President Donald Trump's policies regarding the issue of immigrants at the US-Mexico border. During his presidency, Trump issued three policies including the construction of a border wall, MPP (Migrant Protection Protocol), Zero Tolerance Policy, and application of Title 42. The policies issued by Trump during his leadership have created new problems at the US-Mexico border. The policy is also classified as an anti-immigrant policy. This research was analyzed using a unit-level constructivism approach which emphasizes domestic factors as forming the direction of state policy. The research method used by the researcher is descriptive qualitative method and data collected through journals, books, newspapers (print and digital) related to this research. The results of the study indicate that the reason behind the emergence of anti-immigrant policies on the US-Mexico border by the Trump administration is the influence of Trump's social identity which is shaped by the identity of interest groups and social structures or ideational factors that are developing in the US, such as the rise of Conservatism in the US.

Keywords: Donald Trump, US-Mexico Border, Anti-immigrant Policies, Unit level Constructivism

Indralaya, 4 January 2022

Acknowledge by,

Advisor 1

Dra. Retno Susilowati, M.M
NIP.195905201985032003

Advisor II

Ferdiansyah Rivai, S.I.P., MA
NIP.198904112019031013



KATA PENGATAR

Segala puji dan syukur tak terhingga kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan kuasa-Nya, serta segala kekuatan, kemudahan dan kelancaran sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan dukungan dan energi positif lainnya. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa menyertai setiap saat;
2. Saudara dan saudari peneliti, Kak Tanti, Kak Ana, Bang Martin yang tidak pernah lelah mendukung peneliti secara moril maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya untuk peneliti;
3. Diri saya sendiri yang sudah berjuang dari awal perkuliahan hingga proses penelitian ini selesai. Terima kasih sudah mau menikmati setiap proses yang ada. Semoga hal-hal baik selalu menyertai perjalanan selanjutnya.
4. Keluarga besar Ginting Munte yang selalu mendukung peneliti secara moril maupun materil dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan penelitian ini;
5. Keluarga besar Sembiring Kembaren yang juga selalu memberikan dukungan kepada peneliti;
6. Bapak H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya;
7. Dosen pembimbing peneliti Ibu Retno Susilowati, M.M dan Bapak Ferdiansyah Rivai, S.I.P., MA yang sudah membimbing peneliti sampai skripsi ini dapat selesai;
8. Seluruh Bapak/Ibu dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti;

9. Kak Dimas dan Mbak Siska, selaku admin jurusan yang telah banyak membantu peneliti dalam urusan administrasi;
10. Perkis Gara, sahabat seperjuangan selama masa perkuliahan di Kota Indralaya, terima kasih atas setiap dukungan dan cerita manis yang telah diukir bersama di tanah perantauan;
11. Teman-teman peneliti di Kost Sion yang juga memberikan kesan tersendiri selama masa perkuliahan;
12. Teman-teman HI angkatan 2017 yang telah berjuang bersama, salam sukses;
13. Seluruh pihak yang tidak bisa dituliskan satu persatu. Terima kasih atas doa serta dukungannya.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membala segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca meskipun masih jauh dari kata sempurna.

Indralaya, 21 Maret 2022

Penulis,

Dwi Antoni Sembiring

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat penelitian	5
1.3.1 Tujuan Penelitian	5
1.3.2 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Konstruktivisme	12
2.3 Alur Pemikiran	17
2.4 Argumentasi Utama	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Desain Penelitian	18
3.2 Defenisi Konsep	18

3.3 Fokus Penelitian	19
3.4 Unit Analisis	20
3.5 Jenis dan Sumber Data	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data	20
3.7 Teknik Keabsahan Data	21
3.8 Teknik Analisis Data	21
3.8.1 Reduksi Data.....	21
3.8.2 Penyajian Data	22
3.8.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....	22
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	23
4.1 Permasalahan terkait Isu Imigran di Perbatasan AS-Meksiko	23
4.2 Sentimen Anti-Imigran	27
4.3 Respon Kebijakan Presiden Trump terhadap Isu Imigran di Perbatasan AS-Meksiko	30
4.3.1 Pembangunan Tembok Perbatasan	31
4.3.2 <i>Zero Tolerance Policy</i>	33
4.3.3 <i>Migrant Protection Protocol (MPP)</i>	35
4.3.4 Penerapan Title 42	37
BAB V PEMBAHASAN	39
5.1 Konstruktivisme Unit level	39
5.2 Identitas Agen	40
5.3 Identitas Kelompok Kepentingan	43
5.3.1 Identitas Partai Republik	43
5.3.2 Identitas Kelompok Anti-Imigran	46
5.4 Struktur Sosial Domestik Amerika Serikat	49
5.4.1 Peristiwa 9/11 dan Perubahan Kebijakan Imigrasi AS	49
5.4.2 Resesi Hebat 2008-2009 dan Kebangkitan Konservatisme di AS.....	51
5.5 Analisis Konstruktivisme Unit level Dalam Kebijakan Trump terkait Isu Imigran di Perbatasan AS- Meksiko.....	55
5.5.1 Pengaruh Norma dan Ideologi Kelompok Kepentingan	

terhadap Identitas Agen.....	55
5.5.2 Pengaruh Struktur Sosial Domestik Terhadap Pembentukan Identitas dan Kepentingan Agen	57
5.5.3 Pengaruh Identitas Agen terhadap Pembentukan Kebijakan terkait Isu Imigran di Perbatasan AS-Meksiko	58
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	60
6.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	19
Tabel 4.1 Tindakan Penegakan Hukum di Perbatasan AS-Meksiko Tahun 2015	24

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Alur pemikiran	17
Grafik 4.1 Jumlah Penangkapan di Perbatasan Selatan (Tahun 2012-2016)	25
Grafik 5.1 Opini Publik terkait Ideologi Politik di AS	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pembangunan Tembok Perbatasan AS-Meksiko	32
Gambar 4.2 Karavan Imigran Tiba di Kota Perbatasan Tijuana	34
Gambar 4.3 Tenda Darurat Imigran di Kota Tijuana, Meksiko	36

DAFTAR SINGKATAN

AS	: Amerika Serikat
CBP	: <i>Costum and Border Protection</i>
CDC	: <i>Center for Disease Control</i>
CEO	: <i>Chief Executive Officer</i>
CIS	: <i>Center for Immigration Studies</i>
DOJ	: <i>Department of Justice</i>
DHS	: <i>Department of Homeland Security</i>
EBSVERA	: <i>USA Patriot Act dan Enhanced Border Security and Visa Entry Reform Act</i>
FAIR	: <i>Federation for Immigration Reform</i>
GOP	: <i>Grand Old Partie</i>
HHS	: <i>Department of Health & Human Services</i>
ICE	: <i>Immigration and Customs Enforcement</i>
ISIS	: <i>Integrated Surveillance Intelligence System</i>
INS	: <i>Immigration and Naturalization Service</i>
MPP	: <i>Migrant Protection Protocol</i>
ORR	: <i>Office of Refugee Resettlement</i>
USD	: <i>United States Dollar</i>
USCIS	: <i>United States Citizenship and Immigration Services</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Proposal Skripsi	71
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Proposal Skripsi	72
Lampiran3. Lembar Perbaikan Seminar Proposal	73
Lampiran 4. Lembar Perbaikan Seminar Proposal	74
Lampiran 5. Lembar Perbaikan Seminar Proposal	75
Lampiran 6. Lembar Perbaikan Seminar Proposal	76
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Skripsi	77
Lampiran 8. Kartu Bimbingan Skripsi	78
Lampiran 9. Lembar Perbaikan Ujian Komprehensif	79
Lampiran 10. Lembar Perbaikan Ujian Komprehensif	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan imigran selalu menjadi isu menarik dalam kontestasi politik AS. Kerap kali isu imigran terutama di perbatasan AS-Meksiko menjadi isu yang diangkat calon presiden untuk menarik minat pemilih. Ketika terpilih, Presiden yang berkuasa memiliki langkah-langkah berbeda dalam menyikapi isu ini. Ada yang menghadapinya dengan keras dan ada juga yang lebih humanis. Kemudian semenjak peristiwa 9/11 isu imigrasi juga menjadi perhatian serius pemerintahan George W. Bush kala itu. Pemerintahannya mulai mengkaji ulang kebijakan imigrasi dan mulai menerapkan kebijakan yang ketat bagi mereka yang ingin masuk ke AS. Untuk mendukung kebijakannya, dia menciptakan Departemen Keamanan Dalam Negeri dan di tahun 2003 Immigration and Customs Enforcement (ICE).

Langkah-langkah pembuatan kebijakan yang tidak ramah dengan imigran terkhusus mereka yang datang melalui cara ilegal diteruskan lagi oleh Presiden Donald Trump. Jauh sebelum terpilih menjadi Presiden, Trump sudah membuat isu imigran ilegal sebagai bahan kampanyenya. Dia seringkali menyinggung masalah perbatasan AS-Meksiko di selatan yang dianggapnya menjadi penyebab masalah kriminal dan narkoba di AS. Seperti yang disampaikannya saat *presidential bid*,

“When Mexico sends its people, they're not sending their best. They're not sending you. They're not sending you. They're sending people that have lots of problems, and they're bringing those problems with us. They're bringing

drugs. They're bringing crime. They're rapists. And some, I assume, are good people” (Washington Post, 2015).

Pesan-pesan kebencian yang dilontarkan Trump terhadap imigran asal Meksiko seperti membuka kembali luka lama mengenai kebencian rasial yang sudah mengakar di tengah-tengah masyarakat AS terhadap orang-orang latin amerika. Di tahun 1926 ketika terjadi krisis ekonomi di AS, para imigran asal Meksiko menjadi target kebencian. Para politisi meluncurkan kampanye repatriasi untuk mendeportasi imigran asal Meksiko. Ditahun-tahun sebelumnya imigran asal Meksiko sudah menjadi salah satu target kebencian rasial. Mereka dianggap tidak mampu beradaptasi dengan budaya masyarakat AS yang didominasi ras kulit putih. Namun masih bisa bertahan karena lobi dari para pengusaha yang masih memerlukan buruh asal Meksiko (Young, 2017).

Sentimen anti-imigran latin amerika juga semakin diperparah oleh media-media dan kelompok-kelompok rasis yang melanggengkan kebencian terhadap orang-orang latin amerika. Salah satu contohnya adalah media konservatif Breitbart. Media yang berdiri sejak 2007 ini sering kali mengeluarkan berita yang berbau rasisme dan xenophobia dengan menyasar kelompok tertentu seperti imigran dari Meksiko. Imigran Meksiko dianggap sebagai objek ketakutan masyarakat AS karena kerap kali diidentikkan dengan pelaku kejahatan seperti pengedar narkoba, pembunuhan, dan pemerkosa (Okado-Gough, 2019)

Terpilihnya Trump sebagai Presiden AS seakan menjadi puncak dari permasalahan imigran yang diselimuti isu rasial. Ditambah orang-orang di dalam tubuh pemerintahannya terdiri dari orang-orang yang sebelumnya dikenal sebagai pendukung kampanye anti-imigran asal Amerika Latin. Misalkan bergabungnya Steve Bannon yang merupakan mantan CEO Breitbart, dan para kroninya di tubuh pemerintahan Presiden Trump.

Kebijakan Trump yang pertama kali ditandatanganinya setelah dilantik adalah pembangunan tembok sepanjang perbatasan AS-Meksiko. Trump menandatangani *Executive Order 13767: Border Security and Immigration Enforcement Improvements* yang pada poin kebijakan pertama bertuliskan “mengamankan perbatasan bagian selatan Amerika Serikat melalui pembangunan tembok fisik di perbatasan selatan, diawasi dan didukung oleh personel yang memadai untuk mencegah imigrasi ilegal, perdagangan narkoba dan manusia serta aksi terorisme” (Homeland Security, 2017). Trump berujar jika biaya pembangunan akan diganti oleh pemerintah Meksiko. Walaupun langsung dibantah oleh Meksiko. Soal biaya, kantor presiden Meksiko sudah menegaskan bahwa mereka tak ingin membayar kepada Washington, baik untuk saat ini maupun di masa mendatang (BBC News, 2017).

Kebijakan anti-imigran Trump di perbatasan AS-Meksiko nyatanya tidak berhenti di pembangunan tembok perbatasan saja. Namun pemerintahan Trump menciptakan kebijakan lain yang tak kalah kontroversialnya. Pada bulan April 2018, mantan Jaksa Agung Jeff Sessions mengumumkan “*Zero Tolerance Policy*”. Kebijakan ini secara signifikan meningkatkan tuntutan pidana terhadap imigran yang memasuki AS tanpa pemeriksaan, meningkatnya tuntutan pidana terhadap orang dewasa yang secara langsung mengarah pada pemisahan keluarga (*Family Separation*). Para orang tua dikirim ke penjara federal dan anak-anak mereka dibawa ke Kantor Penempatan Pengungsi (Frye, 2020). Kebanyakan dari para imigran ini adalah pencari suaka dari Honduras, El Salvador, dan Guatemala yang merupakan negara-negara bermasalah akibat perang antar gang kartel narkoba yang berkepanjangan serta masalah sosial-ekonomi lainnya.

Pada tanggal 25 January 2019, pemerintahan Trump melalui Departemen Keamanan Dalam Negeri mengumumkan pengimplementasian *Migrant Protection Protocol* (MPP) yaitu sebuah tindakan dari pemerintahan AS dimana orang asing yang memasuki dan

mencari izin masuk ke AS dari Meksiko—secara ilegal atau tanpa dokumen yang sesuai-dapat dikembalikan ke Meksiko dan menunggu di luar AS selama durasi proses imigrasi mereka, dimana Meksiko menyediakan semua perlindungan kemanusian selama mereka tinggal (Homeland Security, 2019). Kebijakan ini dikeluarkan sebagai sebuah respon atas krisis kemanusiaan yang terjadi di perbatasan AS-Meksiko. Namun lagi-lagi kebijakan ini dianggap bermasalah. Di bulan November 2019, lebih dari 56.000 pencari suaka, termasuk 16.000 anak-anak (sekitar 500 dari mereka dibawah umur 12 tahun), telah dikembalikan untuk menunggu di Meksiko (Human Right Watch, 2020). Ketika para imigran ini dikembalikan ke Meksiko, maka mereka harus menghadapi permasalahan yang sama dengan negara asal mereka yaitu, keamanan. Diperkirakan satu dari tiga pencari suaka yang kembali ke Meksiko dibawah MPP kemungkinan terancam oleh kekerasan saat menunggu di Meksiko (Kiderra, 2019).

Ditengah-tengah terjadinya pandemi Covid-19, pemerintahan Trump pada Maret 2020 melalui *Center for Disease Control* (CDC) menggunakan Title 42 untuk mengusir imigran yang mencari suaka dengan alasan kekhawatiran atas penyebaran virus, tanpa memberi mereka kesempatan untuk mengajukan suaka mereka. Semenjak diterapkan, hampir 150.000 orang, termasuk 8.800 anak-anak tanpa pendamping yang biasanya diberikan perlindungan hukum dibawah pengadilan dan undang-undang federal, telah dikirim kembali ke negara asal mereka tanpa proses hukum yang jelas. Banyak dari mereka dikembalikan dalam kondisi berbahaya di negara asal mereka seperti El Salvador, Honduras dan Guatemala (Jason Dearen, 2020).

Kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintahan Trump terkait isu imigran di perbatasan AS-Meksiko dapat dikategorikan sebagai sebuah kebijakan anti-imigran. Retorika-retorika anti-imigran telah lama tercium semenjak Trump mencalonkan diri

sebagai presiden. Dunia internasional dan masyarakat AS banyak yang protes karena dianggap kurang manusiawi dan melanggar norma internasional. Namun, tak sedikit pula publik AS yang mengapresiasi kebijakan presiden AS ke-45 ini. Para pendukung kebijakan ini pada umumnya adalah para pemilihnya di pemilu 2016. Untuk itu, peneliti merasa tertarik untuk menganalisa lebih lanjut mengenai kebijakan- kebijakan Donald Trump terkait isu imigran selama masa jabatannya dari tahun 2017-2020. Peneliti membatasi ruang lingkup penelitiannya pada kebijakan yang dibuat dan berdampak di perbatasan AS-Meksiko.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk menjawab pertanyaan atas permaslahan yang ada maka peneliti mengajukan pertanyaan penelitian: Bagaimana latar belakang pembentukan kebijakan Presiden Donald Trump dalam mengatasi isu imigran di daerah perbatasan Amerika Serikat-Meksiko?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kebijakan Presiden Donald Trump terkait isu imigrasi di perbatasan AS-Meksiko dan menjelaskan apa saja faktor-faktor yang melatarbelakangi pembuatan kebijakan ini yang lebih menggunakan pendekatan yang keras ketimbang pendekatan yang lebih *soft* atau humanis.

1.3.2 Manfaat Penelitian

- **Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan analisis yang jelas mengenai suatu kebijakan yang dibuat oleh aktor individu yang juga merupakan level analisis dalam studi hubungan internasional dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya

- **Manfaat Praktis**

Diharapkan juga hasil penelitian ini mampu menjadi sumber informasi atau sebagai bahan komparatif bagi penstudi ilmu hubungan internasional maupun penstudi lainnya yang ingin mengembangkan penelitian ini.

Daftar Pustaka

Buku

- Berger, T. U. (1996). Norms, Identity, and National Security in Germany and Japan. In P. J. Katzenstein, *The Culture of national Security: Norms and identity in World Politics*. New York: Columbia University Press.
- Forest, J. (2006). *Homeland Security: Protecting America's Targets*. Westport: Praeger Security International.
- Genovese, M. A. (2021). *The Trump Doctrine and the Emerging International System*. (P. S. Stanley A. Renshon, Ed.) Palgrave Macmillan.
- Hadiwinata, B. S. (2017). *Studi dan Teori Hubungan Internasional: Arus Utama, Alternatif, dan Reflektivitas*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Olton, J. C. (1999). *Kamus Hubungan Internasional*. Bandung: Abardin.
- Phillips, A. B. (2007). *International Relations Theory for the Twenty-First Century*. (M. Griffits, Ed.) Routledge.
- Rosyidin, M. (2015). *The Power of Ideas: konstruktivisme dalam Studi Hubungan Internasional*. (M. yahya, Ed.) Sleman: Tiara Wacana.
- Wendt, A. (1999). *Social Theory of International Politics*. Cambridge University Press.

Jurnal

- Bartels, L. M. (2013, November). Political Effects of The Great Recession. *American Academy of Political and Social Science*, 47-75.
- Dewi, E. (2013). Migrasi Internasional dan Politik Luar Negeri Indonesia. *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional (JIHI) Universitas Katolik Parahyangan*, 9(1).
- Ferber, A. L. (1999). The Construction of Race, Gender, and Class in White Supremacist Discourse. *Interdisciplinary Issues On Race, Gender, Class*, 6(3), 67-89. Retrieved from <https://www.jstor.org/stable/41674896>
- Frye, R. (2020). Family Separation Under the Trump Administration: Applying International Criminal Law Framework. *Journal of Criminal Law and Criminology*, 110(2). doi:0091-4169/20/11002-0349
- Guia, A. (2016, September). The Concept of Nativism and Anti-Immigrant Sentiments in Europe. *Max Weber Programme*. doi:10.13140/RG.2.2.25755.67360
- Hadi, S. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 22(1), 1-6.
- Hopf, T. (1998). The Promise of Constructivism in International Relations Theory. 171-200.

- Laura Finley, L. E. (2019, April). The Immigrant as Bogeyman: Examining Donald Trump and the Right's Anti-immigrant, Anti-PC Rhetoric. *Humanity & Society*, 1-20. doi:10.1177/0160597619832627
- Michael Kunzelman, A. G. (2019, 8 Agustus). *Trump words linked to more hate crime? Some experts think so.* Retrieved Januari 12, 2022, from AP NEWS: <https://apnews.com/article/az-state-wire-tx-state-wire-race-and-ethnicity-el-paso-caribbean-7d0949974b1648a2bb592cab1f85aa16>
- Murwantono, D. (2013, Oktober 3). American Conservative Movement of The Tea Party in 2009: A concept of Founding. *Humaniora*, 25, 324-333.
- Okado-Gough, D. (2019). Is Breitbart Racist? A Corpus-based Critical Discourse Analysis of the Breitbart News Website. *Journal of the Faculty of Foreign Studies, Aichi Prefectural University*(51), 31-62. doi: 10.15088/00003801
- Pinto, J. (2018). Trump, a Nationalist and a Populist Leader. *Global Journal of Human-Social Science, XVIII*(1).
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *Equilibrium*, 5(9), 1-8.
- Reus-Smit, C. (2005). Constructivism. In A. L.-S. Scott Burchill, *Theories of International Relations* (pp. 188-211). New York: Palgrave Macmillan.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *17*(33), 81-95.
- Ronald L. Jepperson, A. W. (1996). Norms, Identity, and Culture in National Security. In P. J. Katzenstein, *The Culture of National Security: Norms and Identity in World Politics*. New York: Columbia University Press.
- Rudolph, C. (2007, Agustus). National Security and Immigration in the United States after 9/11. *The Center for Comparative Immigration Studies*.
- Sugiarto Pramono, A. P. (2010). Konstruktivisme Dalam Studi Hubungan Internasional: Gagasan dan Posisi Teoritik. *Spektrum, Jurnal Ilmu Politik Hubungan Internasional*, 7(2), 14.
- Verea, M. (2014). The Rise of Anti-Immigrants in The U.S.: Arizona and Alabama, Emblematic Cases. *Migration Studies*.
- Wendt, A. E. (1987). The agent-structure problem in international relations theory. *International Organization*, 41(03), 335-370. doi: 10.1017/S002081830002751X
- Winders, J. (2016). Immigration and the 2016 Election. *Southeastern Geographer*, 56(3), 291-296.
- Young, J. G. (2017). Making America 1920 Again? Nativism and US Immigration, Past and Present. *Journal on Migration and Human Security*, 5(1), 217-235.

Laporan

- Center on Extremism. (2018). *Mainstreaming Hate: The Anti-Immigrant Movement in the U.S.* ADL (Anti-Defamation League).

- Devin Burghart, L. Z. (2012). *Beyond FAIR: The Decline Of the Established Anti-Immigrant Organizations and the Rise of Tea Party Nativism*. Institute for Research and Education on Human Rights (IREHR). Retrieved from <https://www.ilw.com/articles/2012,0215-Burghart.shtm>
- Jeffrey S. Passel, D. C. (2016). *Overall Number of U.S. Unauthorized Immigrants Holds Steady Since 2009*. Pew Research Center.
- Krista Kshatriya, S. D. (2019). *Walls to Protection: The Grim Reality of Trump's "Remain in Mexico" Policy*. US Immigration Policy Center.
- Petrie, E. (2020). *A Report on the United States Asylum Policies Under the Trump Administration: Central America vs. Mexico and the Arbitrary Politics That Influence a Strong Asylum Claim*. Trinity College .
- Randy Capps, J. G. (2020). *Unauthorized Immigrants in the United States*. Migrant Policy Institute .
- U.S. Customs and Border Protection. (2015). *Fiscal Year 2015: CBP Border Security Report*. US Department of Homeland Security .

Situs Web

- Allegri, C. (2017, April 12). *What Is a Nativist*. Retrieved Januari 23, 2022, from The Atlantic: <https://www.theatlantic.com/international/archive/2017/04/what-is-nativist-trump/521355/>
- Amanda Macias, J. W. (2019, Februari 15). *Here's where the money for Trump's border wall will come from*. Retrieved Oktober 30, 2021, from CNBC: <https://www.cnbc.com/2019/02/15/heres-where-the-money-for-trumps-border-wall-will-come-from.html>
- Amnesty. (2018, November 16). *Key facts about the migrant and refugee caravans making their way to the USA*. Retrieved Oktober 30, 2021, from Amnesty.org: <https://www.amnesty.org/en/latest/news/2018/11/key-facts-about-the-migrant-and-refugee-caravans-making-their-way-to-the-usa/>
- American Immigration Council. (2021, Oktober 15). *A Guide to Title 42 Expulsions at the Border*. Retrieved Januari 19, 2022, from American Immigration Council: https://www.americanimmigrationcouncil.org/research/guide-title-42-expulsions-border?__cf_chl_f_tk=nzNJpn81AqmB_Xnpmz7P_R6OynQuO7gPg_E9dK0Dj2Q-1642604457-0-gaNycGzNB-U
- Annie Correal, M. S. (2018, Oktober 26). *The Migrant Caravan: What to Know About the Thousands Traveling North*. Retrieved Oktober 25, 2021, from nytimes.com: <https://www.nytimes.com/2018/10/26/world/americas/what-is-migrant-caravan-facts-history.html>
- Arellano, G. (2019, Juli 18). *John Tanton, quiet architect of America's modern-day anti-immigrant movement, dies at 85*. Retrieved Januari 17, 2022, from Los Angeles

- Times: <https://www.latimes.com/obituaries/story/2019-07-18/john-tanton-dead-anti-immigrant>
- BBC News. (2017, Januari 26). *Trump teken keputusan pembangunan tembok AS-Meksiko*. Retrieved January 7, 2021, from www.bbc.com: <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-38752890>
- BBC News. (2018, Oktober 22). *Trump vows to cut aid over migrant caravan*. Retrieved Oktober 30, 2021, from BBC News: <https://www.bbc.com/news/world-latin-america-45933845>
- BBC News. (2018, Desember 17). *US shutdown: Democrats refuse funds for Trump wall*. Retrieved from BBC News: <https://www.bbc.com/news/world-us-canada-46596272>
- Bennett, B. (2015, Juni 30). *Border Patrol Needs to Crack Down On Internal Corruption*. Retrieved Oktober 30, 2021, from The California-Mexico Studies Center: <http://www.california-mexicocenter.org/border-patrol-needs-to-crack-down-on-internal-corruption/>
- Conservative vs Liberal Beliefs*. (2010). Retrieved Desember 11, 2021, from StudentNewsDaily.com: <https://www.studentnewsdaily.com/conservative-vs-liberal-beliefs/>
- Cobian, J. (2019, Juni 24). *The Anti-Immigrant Extremists in Charge of the U.S. Immigration System*. Retrieved Januari 14, 2022, from americanprogress.org: <https://www.americanprogress.org/article/anti-immigrant-extremists-charge-u-s-immigration-system/>
- Flagg, A. (2018, Maret 30). *The Myth of the Criminal Immigrant*. Retrieved Januari 13, 2022, from The New York Times: <https://www.nytimes.com/interactive/2018/03/30/upshot/crime-immigration-myth.html?searchResultPosition=1>
- Gomez, A. (2018, Oktober 22). *Migrant caravan grows to 7,200, keeps marching north; Trump keeps warning them to halt*. Retrieved Oktober 30, 2021, from USA Today: <https://www.usatoday.com/story/news/world/2018/10/22/president-trump-warns-migrant-caravan-mexico-vows-cut-u-s-aid/1725854002/>
- Greenblatt, A. (2014, Juli 9). *What's Causing The Latest Immigration Crisis? A Brief Explainer*. Retrieved Januari 10, 2022, from npr.org: <https://www.npr.org/2014/07/09/329848538/whats-causing-the-latest-immigration-crisis-a-brief-explainer>
- Homeland Security. (2017, Januari 25). *Presidential Executive Order 13767: Border Security and Immigration Enforcement Improvements*. Retrieved January 7, 2021, from www.dhs.gov: <https://www.dhs.gov/publication/executive-order-13767>
- Homeland Security. (2019, January 24). *Migrant Protection Protocols*. Retrieved March 9, 2021, from www.dhs.gov: <https://www.dhs.gov/news/2019/01/24/migrant-protection-protocols>
- Human Right Watch. (2020, Januari 29). *Q&A: Trump Administration's "Remain in Mexico" Program*. Retrieved March 2021, from www.hrw.org:

<https://www.hrw.org/news/2020/01/29/qa-trump-administrations-remain-mexico-program>

- IOM. (n.d.). *Key Migration Terms*. Retrieved April 21, 2021, from www.iom.int: <https://www.iom.int/key-migration-terms>
- Jason Dearen, G. B. (2020, Oktober 3). *Pence ordered borders closed after CDC experts refused*. Retrieved Januari 18, 2022, from AP NEWS: <https://apnews.com/article/virus-outbreak-pandemics-public-health-new-york-health-4ef0c6c5263815a26f8aa17f6ea490ae>
- Jehl, D. (2005, Februari 17). *U.S. Aides Cite Worry on Qaeda Infiltration From Mexico*. Retrieved Desember 12, 2021, from The New York Times: <https://www.nytimes.com/2005/02/17/world/americas/us-aides-cite-worry-on-qaeda-infiltration-from-mexico.html>
- John Fritze, M. C. (2019, September 18). *'Fry an egg on that wall': Trump touts design, signs wall during visit to U.S.-Mexico border*. Retrieved Januari 13, 2022, from USA TODAY: <https://www.usatoday.com/story/news/politics/2019/09/18/donald-trump-signs-border-wall-during-stop-u-s-mexico-border/2366099001/>
- Kiderra, I. (2019, Oktober 29). *'Remain in Mexico' Asylum Seekers Face Numerous Risks*. Retrieved March 9, 2021, from UC San Diego News Center: <https://ucsdnews.ucsd.edu/pressrelease/remain-in-mexico-asylum-seekers-face-numerous-risks>
- Lind, D. (2014, Oktober 10). *The 2014 Central American migrant crisis*. Retrieved Oktober 25, 2021, from Vox.com: <https://www.vox.com/2014/10/10/18088638/child-migrant-crisis-unaccompanied-alien-children-rio-grande-valley-obama-immigration>
- Lopez, G. (2020, Agustus 13). *Donald Trump's long history of racism, from the 1970s to 2020*. Retrieved Maret 15, 2022, from Vox.com: <https://www.vox.com/2016/7/25/12270880/donald-trump-racist-racism-history>
- Lucy Rodgers, D. B. (2020, Oktober 31). *Trump wall: How much has he actually built?* Retrieved Oktober 30, 2021, from BBC News: <https://www.bbc.com/news/world-us-canada-46824649>
- Luke Barr, A. M. (2021, Oktober 30). *Biden administration considering payments for families separated under Trump policy*. Retrieved Oktober 30, 2021, from abc News: <https://abcnews.go.com/Politics/biden-administration-payments-families-separated-trump-policy/story?id=80859266>
- Lyman, B. (2020, Juni 18). *Fact check: Yes, historians do teach that first Black members of Congress were Republicans*. Retrieved Desember 10, 2021, from USA TODAY: <https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2020/06/18/fact-check-democrats-republicans-and-complicated-history-race/3208378001/>
- Montoya-Galvez, C. (2019, Agustus 19). *Trump administration says "Remain in Mexico" program is one "we're building to last"*. Retrieved November 1, 2021, from CBS News: <https://www.cbsnews.com/news/remain-in-mexico-trump-administration-says-controversial-program-is-one-were-building-to-last/>

- Mueller, Z. (2019, Februari 28). *migration 101: What is ‘Remain in Mexico’, or the Migration Protection Protocols (MPP)?* Retrieved November 1, 2021, from Ameica's Voice: <https://americasvoice.org/blog/remain-in-mexico-mpp/>
- Nixon, R. (2016). *As U.S. Watches Mexico, Traffickers Slip In From Canada.* Alburgh: The New York Times. Retrieved April 22, 2021, from <https://www.nytimes.com/2016/10/17/us/northern-border-illicit-crossing.html>
- Prokop, A. (2016, November 10). *How Republicans went from the party of Lincoln to the party of Trump, in 13 maps.* Retrieved Desember 10, 2021, from Vox: <https://www.vox.com/2016/7/20/12148750/republican-party-trump-lincoln>
- Rizky, P. A. (2018, Juni 22). *Sejarah panjang sentimen rasial dan imigrasi AS.* Retrieved Oktober 24, 2021, from www.alinea.id: <https://www.alinea.id/dunia/sejarah-panjang-sentimen-rasial-dan-imigrasi-as-b1U0S9caW>
- Robert L. Tsai, C. T. (2018, Juni 11). *Trumpism Before Trump.* Retrieved Januari 23, 2022, from Boston Review: <https://bostonreview.net/articles/robert-tsai-calvin-terbeek-trumpism-trump/>
- Rozsa, M. (2019, Juli 5). *How did the Republican Party become so conservative?* Retrieved Desember 11, 2021, from salon.com: <https://www.salon.com/2019/07/05/how-did-the-republican-party-become-so-conservative/>
- Southern Poverty Law Center. (2020, Juni 17). *Family separation under the Trump administration – a timeline.* Retrieved Oktober 30, 2021, from SPLC (Southern Poverty Law Center): <https://www.splcenter.org/news/2020/06/17/family-separation-under-trump-administration-timeline>
- SPLC. (n.d.). *John Tanton.* Retrieved Januari 17, 2022, from Southern Poverty Law Center: <https://www.splcenter.org/fighting-hate/extremist-files/individual/john-tanton>
- The World. (2019, July 12). *Trump’s hard-line immigration policies build on the history of former US presidents.* Retrieved Januari 6, 2021, from The World: <https://www.pri.org/stories/2019-07-12/trumps-hard-line-immigration-policies-build-history-former-us-presidents>
- Washington Post. (2015, June 17). *Full text: Donald Trump announces a presidential bid.* Retrieved January 6, 2021, from The Washington Post: <https://www.washingtonpost.com/news/post-politics/wp/2015/06/16/full-text-donald-trump-announces-a-presidential-bid/?variant=116ae929826d1fd3>
- Western States Center. (n.d.). *Federation for American Immigration Reform.* Retrieved November 19, 2021, from The Plot Against Immigrants: <https://plotagainstimmigrants.com/network/federation-for-american-immigration-reform-fair/>

